

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebidanan adalah satu bidang ilmu yang mempelajari keilmuan dan seni yang mempersiapkan kehamilan, menolong persalinan, nifas dan menyusui, masa interval dan pengaturan kesuburan, klimakterium dan menopause, bayi baru lahir dan balita, fungsi-fungsi reproduksi manusia serta memberikan bantuan atau dukungan pada perempuan, keluarga dan komunitasnya. Filosofi model *continuity of care* menekankan pada kondisi alamiah yaitu membantu perempuan agar mampu melahirkan dengan intervensi minimal dan pemantauan fisik, kesehatan psikologis, spiritual dan sosial perempuan dan keluarga. (Aprianti et al., 2023)

Pada dasarnya kehamilan, persalinan, nifas, dan Bayi Baru Lahir (BBL) merupakan suatu keadaan yang alamiah dan fisiologis namun dalam prosesnya terdapat kemungkinan keadaan tersebut berubah menjadi keadaan patologis yang dapat mengancam jiwa ibu dan bayi. Menurut World Health Organization (WHO) kesehatan ibu merupakan kunci bagi kesehatan generasi penerusnya, ibu yang sehat ketika hamil, aman ketika melahirkan, pada umumnya akan melahirkan bayi yang sehat. Oleh sebab itu angka kesakitan dan kematian ibu merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan status kesehatan maternal. Agar posisi alamiah ini berjalan dengan lancar dan baik dan tidak berkembang menjadi keadaan patologis, diperlukan upaya sejak dini yaitu berupa asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan serta upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Umumnya kematian maternal (maternal mortality) merupakan indikator yang dipakai untuk menilai baik buruknya suatu keadaan pelayanan kebidanan (maternity care) dalam suatu Negara atau daerah.

Kehamilan dan kelahiran merupakan suatu hal yang masih fisiologis, namun jika tidak ditangani dengan baik dapat menjadi patologis

(Amelia, 2024). Asuhan kebidanan yang diberikan secara berkelanjutan dimulai dari awal masa kehamilan, persalinan, neonatus, nifas, sampai pada masa keluarga berencana diartikan sebagai asuhan kebidanan komprehensif. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi dini resiko atau komplikasi pada awal kehamilan sampai berakhirnya masa nifas (Windyarti, 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2017 diperkirakan mencapai 216/100.000 KH, dengan AKI di Negara Maju sebesar 12/100.000 KH dan di Negara Berkembang sebesar 239 per 100.000 KH. Sedangkan pada tahun 2015 perkiraan kematian balita mencapai 43 per 1.000 KH dan kematian neonatus mencapai 19 per 1.000 KH (World Health Organization, 2017). Menurut Profil kesehatan wilayah Sleman tahun 2021 menyebutkan bahwa jumlah AKI sebanyak 8 kasus dari 13.462 kelahiran hidup sedangkan AKB sebanyak 55 kasus dari 13.462 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan DIY, 2022) dalam (Ramadhani et al., 2024).

Jumlah ibu yang melakukan kunjungan kehamilan di Kabupaten Sleman tahun 2022 berjumlah 11.977 orang (BPS Sleman, 2023). Bidan Widya Puri merupakan salah satu tenaga kesehatan di Kabupaten Sleman yang mempunyai Praktik Mandiri Bidan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Widya Puri Minggir Sleman jumlah kunjungan (ANC) periode Januari-Maret 2024 berjumlah 254 orang. Dengan jumlah persalinan periode Januari-Maret 37 orang dan kunjungan nifas sebanyak 52 orang.

PMB Widya Puri mendukung adanya asuhan berkesinambungan hal ini dapat dilihat dari pelayanan yang diberikan kepada pasien yang berkualitas dan minim intervensi. Bidan memperhatikan ketidaknyamanan dan komplikasi yang dihadapi pasien. Pemberian asuhan komplementer yang belum semua PMB miliki, membuat PMB Widya Puri menjadi PMB pilihan masyarakat sekitar PMB. Asuhan komplementer yang diberikan di PMB Widya Puri ada yoga hamil, pijat oksitosin, dan pijat bayi.

Salah satu ibu hamil yang melakukan ANC di PMB Widya Puri adalah Ny. J umur 29 tahun yang merupakan kehamilan kedua. Ny. J sudah diberikan pendampingan pada usia kehamilan trimester III awal dengan hasil sehat dan normal. Walaupun NY. J tergolong kehamilan fisiologis namun harus tetap dilakukan pendampingan secara berkesinambungan karena semua ibu hamil beresiko terjadi patologi baik pada kehamilan, persalinan maupun bayi baru lahir. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. J Umur 29 Tahun Multigravida Di PMB Widya Puri Sleman Yogyakarta” dengan upaya memperkuat ikatan antara bidan dan klien yang akan berdampak pada peningkatan pelayanan kebidanan dan menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dalam studi kasus ini adalah “Bagaimana pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonates pada Ny. J umur 29 tahun di PMB Widya Puri?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. J umur 29 tahun multigravida dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan neonatus di PMB Widya Puri.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kehamilan kepada Ny. J umur 29 tahun multigravida di PMB Widya Puri sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Memberikan asuhan persalinan kepada Ny. J umur 29 tahun multigravida di PMB Widya Puri sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

- c. Memberikan asuhan nifas kepada kepada Ny. J umur 29 tahun multigravida di PMB Widya puri dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Memberikan asuhan bayi baru lahir dan neonates kepada Ny. R umur 29 tahun multigravida di PMB Widya Puri sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- e. Memberikan asuhan keluarga berencana kepada Ny. R umur 29 tahun multigravida di PMB Widya Puri sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan atau wawasan serta sebagai bahan untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Profesi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan bahan kepustakaan mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

- b. Bagi Tenaga Kesehatan PMB Widya Puri

Dengan dijadikannya sebagai tempat pengambilan kasus serta pemberi asuhan dapat menjadikan kasus ini sebagai informasi yang bermanfaat untuk membantu meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan secara berkualitas dan komprehensif kesehatan ibu dan anak (KIA) di PMB Widya Puri.

- c. Bagi Klien (khususnya Ny. JR)

Pasien mendapatkan pelayanan Asuhan Kebidanan berkesinambungan dari masa Kehamilan, Persalinaan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir.

d. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan, kompetensi diri dan mempraktikkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan dari masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANU
YOGYAKARTA